

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variable yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang diteliti.

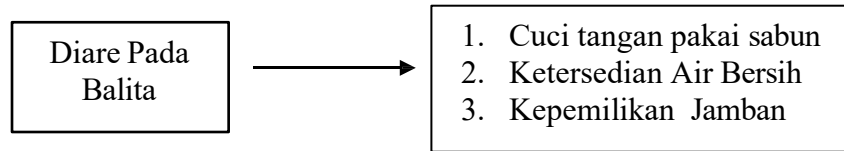
Menurut Rosenstock (1974) dalam *Health Belief Model*, perilaku mencuci tangan dengan sabun sangat dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap risiko dan manfaat dari tindakan tersebut. Rendahnya kesadaran ibu atau pengasuh tentang pentingnya kebersihan tangan dapat meningkatkan risiko penularan kuman penyebab diare.

Selain itu, Notoatmodjo (2012) melalui teori lingkungan kesehatan menjelaskan bahwa kualitas air yang digunakan sehari-hari, terutama air minum dan air untuk memasak, memiliki pengaruh besar terhadap kesehatan balita. Air yang tercemar bakteri feses seperti *Escherichia coli* dapat dengan mudah menularkan infeksi saluran cerna. Tidak kalah penting, menurut Dahlgren dan Whitehead (1991) dalam model determinan sosial kesehatan, ketersediaan jamban sehat merupakan aspek sanitasi dasar yang sangat menentukan. Praktik buang air besar sembarangan akibat ketiadaan jamban dapat mencemari lingkungan dan menjadi sumber penularan diare pada anak-anak, terutama balita yang sering bermain di luar rumah.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah dari ketiga faktor di atas memiliki pengaruh besar terhadap penyebab terjadinya diare pada balita. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar kerangka

konsep berikut :

Gambar 3.1. Kerangka Konsep Identifikasi Faktor-Faktor Resiko Terjadinya Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara



B. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam,2020). Variabel dalam penelitian ini adalah cuci tangan pakai sabun, ketersediaan air bersih dan kepemilikan jamban.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati (diukur) merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain, definisi terdapat dua macam yaitu definisi nominal dan definisi riil (Nursalam,2020). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian Identifikasi Faktor-Faktor Resiko Terjadinya Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara Kota Mataram

No	Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Hasil Ukur
1	Cuci tangan pakai sabun	Perilaku yang berhubungan dengan kebersihan ibu untuk mencuci tangan pakai sabun sebelum atau sesudah melakukan kegiatan.	<i>Kuisisioner</i>	1) Rendah (skor 0-2) 2) Sedang (skor 3-5) 3) Tinggi (skor 6-10)	Ordinal
2	Ketersediaan air bersih	Penyediaan sarana air bersih untuk minum dan masak	<i>Kuisisioner</i>	1) Rendah (skor 0-3) 2) Sedang (skor 4-6) 3) Tinggi 7-10	Ordinal
3	Kepemilikan jamban	Kepemilikan tempat untuk membuang tinja	<i>Kuisisioner</i>	1) Jamban tidak sehat 2) Jamban sehat	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian.

1. Adanya hubungan sarana air bersih dengan terjadinya diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cakranegara.
2. Adanya hubungan cara cuci tangan ibu dengan terjadinya diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cakranegara.
3. Adanya hubungan kondisi jamban yang dimiliki keluarga dengan terjadinya diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cakranegara.